

# Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan posbindu penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan tahun 2018 = Factors associated with the utilization of posbindu PTM in the working area of Setiabudi Public Health Center South Jakarta in 2018

Dwi Wigati Ratna Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477193&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Masuknya Penyakit Tidak Menular sebagai salah satu target dalam Sustainable Development Goals SDGs 2030, mengisyaratkan bahwa PTM secara global telah mendapatkan perhatian khusus yang menjadi prioritas nasional. Salah satu cara dalam program pengendalian PTM adalah melalui kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Posbindu PTM. Puskesmas Kecamatan Setiabudi dalam menjalankan skrining melalui Posbindu PTM menerapkan Permenkes No.43 tahun 2016 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan yaitu setiap warga usia 15-59 tahun mendapatkan skrining sesuai standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Setiabudi Tahun 2018. Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu warga usia 15-59 tahun dengan sampel 145 orang. Analisis data penelitian ini menggunakan uji Chi Square dan uji Regresi Logistik Sederhana. Hasil penelitian adalah warga yang memanfaatkan Posbindu PTM sebanyak 57,9. Variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan Posbindu PTM adalah jenis kelamin  $p=0,026$  OR=2,856, pekerjaan  $p=0,024$  OR=2,382, pengetahuan  $p=0,010$  OR=2,553, akses ke Posbindu PTM  $p=0,013$  OR=2,748, ketersediaan sarana Posbindu PTM  $p=0,012$  OR=2,567, dukungan keluarga  $p=0,037$  OR=2,153, dukungan petugas kesehatan  $p=0,004$  OR=2,825, dukungan kader  $p=0,000$  OR=6,970, kebutuhan akan Posbindu PTM  $p=0,035$  OR=2,397. Variabel yang paling dominan adalah dukungan kader OR= 4,680 95 CI 2,2-10,8. Kesimpulan penelitian ini adalah dukungan kader menjadi faktor yang paling dominan dalam pemanfaatan Posbindu PTM.

.....The introduction of Non Communicable Diseases as one of the targets in Sustainable Development Goals SDGs 2030, suggests that PTM globally has gained special attention which is a national priority. One of the ways in PTM control program is through Posbindu PTM. Public Health Center Setiabudi in running screening through Posbindu PTM apply Permenkes No.43 in 2016 about minimum service standard of health field that every citizen age 15 59 year get standard screening. This study is aimed at determining the factors associated with the utilization of Posbindu PTM in the working area of Setiabudi Public Health Center in 2018. The design of study is cross sectional with quantitative approach. The population of this study is citizens age 15 59 years with the samples are 145 people. The data analysis are Chi Square test and Simple Logistic Regression test. Result of the study is the people who utilize active Posbindu PTM is 57,9. Variables related to the utilization of Posbindu PTM that gender  $P 0.010$  OR 2,382, knowledge  $p 0,010$  OR 2,553, access to Posbindu PTM  $p 0,013$  OR 2,784, family support  $P 0,037$  OR 2,153, the support of health workers  $p 0,004$  OR 2,825, cadre support  $p 0,000$  OR 6,970, needs will Posbindu PTM  $p 0.035$  OR 2,397. The most dominant variable is cadre support OR 4,680 95 CI 2,2 10,8. The conclusion is cadre support become the most dominant factor in the utilization of Posbindu PTM.